

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, intensitas aset tetap, intensitas persediaan dan *sales growth* terhadap agresivitas pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Pengambilan sampel menggunakan teknik non *probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel sebanyak 47 perusahaan. Penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Intensitas Aset Tetap dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, *Sales Growth*, Agresivitas Pajak

ABSTRACT

The research aim to know the influence of company size, fixed asset intensity, inventory intensity and sales growth of tax aggressiveness of tax. The object of this research is manufacturing companies in the consumer goods sector 2017- 2019 period.

Sampling using non-probability sampling techniques with purposive sampling method. Manufacturing companies selected as a sample of 47 companies. The study uses descriptive analysis techniques and multiple linear regression analysis.

The results shows that Company Size and Fixed Asset Intensity have no effect on tax aggressiveness, whereas Inventory Intensity and Sales Growth have an effect on tax aggressiveness.

Keywords : *company size, fixed asset intensity, inventory intensity, sales growth, tax aggressiveness*